

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan saling berhubungan antara program pendidikan di perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Selain itu praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan pengalaman dan ilmu baru bagi mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapang (PKL), karena keahlian yang tidak diajarkan di perguruan tinggi biasa di dapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang baik antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal. Selama pkl mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi praktek kerja lapang (PKL).

PT. Garam (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri dan merupakan salah satu Badan Usaha yang dikelola oleh Negara atau Daerah (BUMN). Didalam industri garam terdapat problematika garam nasional disebabkan karena beberapa permasalahan utama yaitu aspek produksi, infrastruktur, kelembagaan, pemasaran dan *supply demand*. Permasalahan pada aspek produksi di antaranya adalah ketergantungan produksi garam terhadap iklim, mayoritas produsen garam adalah petani garam yang secara sosial dan ekonomi lemah, keterbatasan akses modal sehingga mereka terperangkap dalam sistem ijon, terjadinya alih fungsi lahan pegaraman rakyat karena dianggap tidak menguntungkan dan metode pembuatan garam berbeda antara PT. Garam dengan petani, sehingga kualitas garam yang diproduksi berbeda. Problematika yang dihadapi pada bidang pemasaran adalah harga garam yang

masih fluktuatif meskipun sudah ada pengaturan (SK), pedagang swasta cenderung membeli garam rakyat di bawah harga yang telah ditentukan, karena tidak adanya pemberlakuan sanksi, kualitas garam di pasar sangat bervariasi, pengawasan pemerintah terhadap penerapan standar nasional industri tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga mengakibatkan persaingan harga tidak sehat dan kualitas garam produksi dalam negeri belum memenuhi standarisasi industri pangan. Permasalahan *supply demand* diantaranya adalah ketersediaan stok tidak stabil, permintaan garam cenderung terus meningkat, garam merupakan produk musiman, permintaan garam merupakan permintaan *in elastis*, adanya rembesan garam industri yang berasal dari produk impor ke pasar garam konsumsi sehingga mempengaruhi harga dan stok garam nasional. cenderung terus meningkat, garam merupakan produk musiman, permintaan garam merupakan permintaan *in elastis*, adanya rembesan garam industri yang berasal dari produk impor ke pasar garam konsumsi sehingga mempengaruhi harga dan stok garam nasional (Wati, 2018).

Dari permasalahan di atas agar Indonesia tidak lagi impor garam dari luar negeri maka dibuatlah sebuah sistem penjualan atau *e-commerce* untuk membantu perusahaan memasarkan hasil produksi garam kepada masyarakat luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 (dua) tujuan dalam laporan ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dijelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

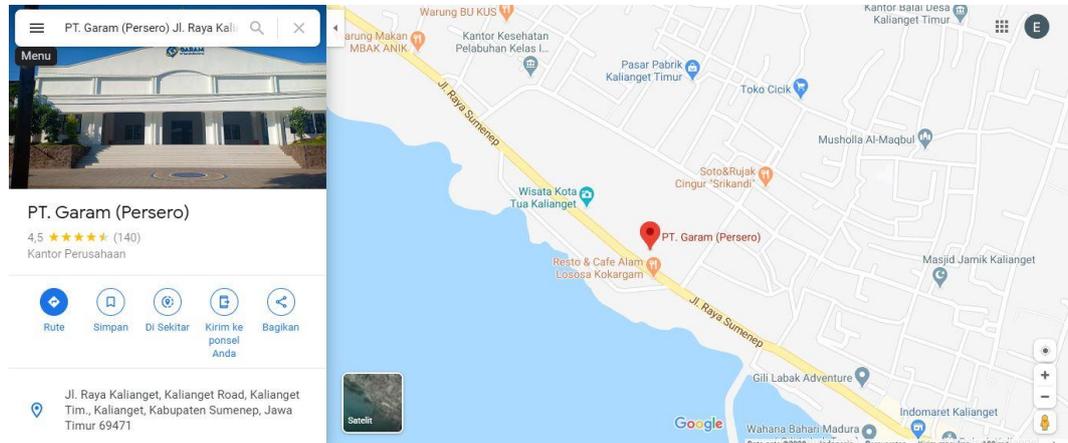
1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi kantor bertempat di PT. Garam (Persero) Jl. Raya Kalianget 9, Sumenep, Madura (69471).



Gambar 1. 1 Lokasi kantor PT. Garam (Persero)

Untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengikuti jam kerja karyawan setiap senin-jum'at. Berikut tabel keterangan jam kerja PT. Garam (Persero).

Tabel 1. 1 Jam Kerja PT.Garam (Persero)

Hari	Jam	Keterangan
Senin - Kamis	07.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Jam Istirahat
	13.00 – 16.30	Jam Kerja
Jumat	07.00 – 11.00	Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang di laksanakan untuk Kerja Praktik adalah :

1. Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang

Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang dilakukan dengan melihat serta mengenali kondisi aktual dari kegiatan-kegiatan yang terdapat di PT (Garam), Madura.

2. Desain dan Alur Sistem

Dalam mengembangkan sebuah sistem penjualan di butuhkan sebuah desain sistem untuk menunjang pengembangan sistem agar sesuai dengan fungsi yang semestinya. Untuk alur sistem digunakan sebagai kerangka kerja sebagai *controlling* dalam pengembangan sistem.

3. Implementasi

Menerapkan desain dan alur sistem yang telah di kembangkan oleh tim pkl dimana desain tersebut di dapat dari requirement yang telah disetujui oleh pembimbing PKL.

4. Pelaksanaan Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing :

- a. Identifikasi masalah untuk menentukan judul laporan kerja Praktek.
- b. Konsultasi tentang pengerjaan laporan Kerja Praktek.